

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran tingkat pengetahuan akseptor metode kontrasepsi non AKDR tentang kontrasepsi Non AKDR di Desa Konte, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. pada bulan Januari 2022 dengan jumlah sampel 82 akseptor non AKDR disimpulkan sebagai berikut:

1. pengetahuan Akseptor non AKDR tentang kontrasepsi AKDR di Desa Konte, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagian besar berpengetahuan Cukup sebanyak 46 (56,1 %)
2. Pengetahuan akseptor non AKDR tentang pengertian dan jenis-jenis AKDR di Desa Konte Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 36 responden (43,9%).
3. Pengetahuan akseptor non AKDR tentang cara kerja dan efektivitas AKDR Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 38 responde (46,3%).
4. Pengetahuan akseptor non AKDR tentang keuntungan dan kerugian AKDR Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 34 responden (41,5%).
5. Pengetahuan akseptor non AKDR tentang keuntungan dan kerugian AKDR Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 33 responden (40,2%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan pembahasan dan kesimpulan peneliti mengenai tingkat pemahaman akseptor metode kontrasepsi non AKDR di Desa Konte Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat tentang kontrasepsi AKDR. Berikut ini adalah beberapa saran yang dibuat:

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa yang ingin memperluas pemahaman dan pengetahuan khususnya tentang kontrasepsi AKDR.

### **2. Bagi Desa Konte**

Memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman akseptor tentang kontrasepsi AKDR sebagai bahan masukan untuk merancang intervensi pelayanan kesehatan dan memperkuat pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi AKDR.

### **3. Bagi responden**

Meningkatkan kesadaran ibu akseptor tentang metode kontrasepsi AKDR. Akseptor akan dapat membuat penilaian berdasarkan informasi tentang penggunaan teknik kontrasepsi. Hal ini berpotensi untuk menurunkan terjadinya kehamilan, dan penelitian ini berpotensi untuk mendorong penggunaan metode kontrasepsi AKDR.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Temuan penelitian ini kemungkinan akan menjadi titik referensi dan data lebih lanjut untuk penelitian masa depan tentang tingkat pemahaman tentang kontrasepsi AKDR.